PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KESEHATAN DAN PERILAKU REMAJA

Cancan Firman Wilantika[1],

[1]*Program Studi Kebidanan*

Akademi Kebidanan La Tansa Mashiro, Rangkasbitung 42317

Telp: (0252)203 690

E-mail: [1]cancanfirman@gmail.com

Abstrak

Alat komunikasi canggih atau yang terkenal dengan sebutan ponsel cerdas atau smartphone, saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian besar orang. Ponsel cerdas/smartphone selain sebagai alat komunikasi, dapat pula membantu seseorang dalam menyelesaikan berbagai kegiatannya. Baik di tempat kerja, tempat pendidikan/sekolah, perjalanan, dan di rumah sekalipun.smartphone dapat digunakan untuk keperluan seperti browsing internet, membaca e-book, belanja, transfer uang, games, bahkan kegiatan ibadah pun dapat dilakukan dengan bantuan alat komunikasi ini. Smartphone memiliki sejumlah fiture yang dapat disesuaikan dengan keperluan penggunanya. Misalnya seorang siswa dapat memanfaatkan smartphone untuk membantu dalam kegiatan belajarnya terutama untuk memperoleh informasi tentang pelajaran yang sedang dipelajari. Contoh lain adalah tukang ojeg, sekarang ini tukang ojeg sudah sudah lebih maju dengan menggunakan fasilitas internet yang diakses melalui smartphone. Tukang ojeg pun dapat dengan mudah dalam melayani konsumen/penumpangnya dengan bantuan aplikasi yang sudah tersedia di dalam smartphone. Disamping kelebihan serta kenyamanan menggunakan smartphone ini, terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesehatan serta perilaku seseorang. Dalam penelitian kali ini akan dibahas tentang pengaruh penggunaan smartphone terhadap kesehatan dan perilaku remaja.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Kata Kunci: *Smartphone, Ponsel Cerdas, Kesehatan, Perilaku Remaja*

1. PENDAHULUAN

Pada zaman modern sekarang ini, sebagian besar manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa jauh dari alat komunikasi. Dan sekarang ini alat komunikasi telah memiliki perkembangan pesat, dimana alat komunikasi ini tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi saja, melainkan dapat digunakan untuk keperluan lain seperti browsing internet, membaca e-book, belanja, transfer uang, games, bahkan kegiatan ibadah pun dapat dilakukan dengan bantuan alat komunikasi ini.

Alat komunikasi yang memiliki kemampuan lebih seperti disebutkan di atas populer dengan sebutan *smartphone* (ponsel cerdas). Diberi nama *smartphone* (ponsel cerdas) dikarenakan memang ponsel tersebut bisa membantu pemiliknya dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan mereka.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran smartphone ini sangat berguna sekali bagi yang memilikinya, baik digunakan untuk membantu pekerjaan kantor, bisnis, hobi, bahkan kegiatan ibadah. Dengan smartphone, dunia seolah-olah tidak terbatas ruang dan waktu. Segalanya dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Bahkan dengan kecanggihan yang dimiliki smartphone ini dapat menghapuskan pribahasa yang sangat sering kita dengar yaitu **"malu bertanya….sesat di jalan"**. Di zaman sekarang ini, apabila seseorang sedang dalam perjalanan dan tidak tahu arah jalan/tersesat, maka orang tersebut tidak usah repot-repot bertanya kepada orang lain yang ia jumpai, cukup dengan menggunakan smartphone, dan gunakan aplikasi pencari lokasi atau yang paling terkenal yaitu google map, maka arah perjalanan dan lokasi tujuan pun dapat langsung ditemukan dengan mudah.

Namun dibalik kecanggihan teknologi yang diusung smartphone, terdapat hal yang sangat merugikan bagi penggunanya, terutama pada remaja. Hal ini seringkali seorang pengguna tidak mengetahui dan bahkan tidak menyadarinya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh para ahli yang menyebutkan fakta tentang bahaya smartphone bagi kesehatan tubuh manusia serta perilaku negative yang ditimbulkan akibat penggunaan smartphone ini.

Apabila kita perhatikan kondisi sekarang, dimana hampir setiap orang tidak dapat beraktifitas tanpa menggunakan smartphone, mulai dari pejabat, pegawai negeri maupun swasta, pelajar, bahkan balita, laki-laki maupun perempuan.

Di dalam lingkungan keluarga saja kita lihat semua anggota keluarga memiliki smartphone, mulai dari orang tuanya dan juga anak-anaknya dari yang masih balita sampai dengan yang sudah dewasa.

Hal-hal negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan smartphone diantaranya yang pertama yaitu mengganggu kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak negative yang akan mengganggu kesehatan secara langsung yaitu radiasi sinyal yang dipancarkan oleh smartphone. Salah satu divisi organisasi kesehatan dunia (WHO) mengemukakan bahwa radiasi sinyal dari smartphone ataupun handphone memungkinkan terjadinya resiko kanker otak pada manusia. Penelitian lain menyebutkan bahwa radiasi handphone ataupun smartphone dapat mengganggu kesehatan janin di dalam kandungan.

Smartphone menurut para ahli adalah sebagai berikut; Menurut Gary B, Thomas J & Misty E, 2007, smartphone adalah telepon yang internet enabled yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan. Menurut David Wood, Wakil Presiden Eksekutif PT Symbian OS, "Telepon pintar dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua cara fundamental: bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan." Pengertian lainnya memberikan penekanan berbedaan dari dua faktor ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa smartphone adalah alat komunikasi yang memiliki kemampuan lebih dari sekedar untuk berkomunikasi (telepon dan sms). Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia smartphone adalah telephone cerdas. Disebut telepon cerdas karena smartphone memiliki kemampuan seperti komputer. Perangkat keras dan perangkat lunak Smartphone hampir sama dengan komputer. Di dalam smartphone terdapat processor, RAM, Memory internal dan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

eksternal, menggunakan system operasi, dan dapat diinstal berbagai macam aplikasi.

Dengan kata lain smartphone merupakan komputer kecil yang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi seperti ponsel pada umumnya.

Sudah banyak perusahaan yang memproduksi smartphone baik dari perusahaan internasional maupun lokal.

Smartphone pertama di dunia bernama Simon Personal Communicator pada tahun 1992 oleh IBM yang diperkenalkan pada ajang pameran komputer di kota Las Vegas – Nevada, ponsel cerdas tersebut dipasarkan pada tahun 1993 oleh BellSouth.

Simon merupakan smartphone pertama yang menggabungkan fungsi telepon seluler dan PDA (Personal Data Assistant) dalam satu perangkat. Simon debekali layar sentuh dan masih berwarna monochrome berukuran 4,5 inchi dan sebuah stylus untuk mengoperasikan fitur di dalamnya. (Wikipedia, 2015)

Perusahaan yang pertama kali memperkenalkan smartphone adalah Apel.inc. smartphone produksi Apel terkenal handal dan mewah dengan harga yang dapat dibilang tinggi. Kualitas dari smartphone apel sangat baik, baik dari segi keamanan jaringan maupun dari sisi hardware serta softwarenya. Smartphone produksi apel diantaranya adalah iphone 3, iphone 4, iphone 5

Smartphone lain yang sempat *booming* adalah black barry. Blackbarry menawarkan kecepatan transfer data dan security yang baik. Pada awal kemunculannya blackberry memberi kesan mewah bagi pemiliknya karena harganya pun terbilang mahal.

Namun sekarang blackberry dan apel memiliki saingan baru yaitu smartphone android. Android adalah nama dari system operasi yang dibuat oleh raksasa perusahaan dunia yaitu Google. System operasi android bersifat open source dimana setiap orang dapat merubah atau menambah fiture-fiture yang ada pada system operasi android tersebut.

Pada paper ilmiah ini akan dilakukan sebuah penelitian tentang pengaruh penggunaan smartphone dari sisi kesehatan dan juga pengaruhnya terhadap perilaku remaja. Jika ditinjau dari sisi kesehatan maka sudah jelas dan banyak

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

penelitian yang membuktikan bahwa radiasi dari smartphone ini dapat mempengaruhi kesehatan manusia walaupun dampaknya tidak secara langsung dapat dirasakan oleh penggunanya. Dari segi perilaku remaja yang menggunakan smartphone, akan tampak jelas terlihat perbedaan antara remaja yang menggunakan smartphone dengan yang tidak menggunakan smartphone. Paper ilmiah ini akan mencoba untuk menyampaikan informasi seputar smartphone beserta dampaknya bagi remaja.

Mengapa remaja? Menurut seorang pakar psikologi anak, Tika Bisono, masa remaja merupakan sebuah fase transisi yang sangat rentan. Perubahan fisik dan psikis atau pemikiran yang semakin luas, serta rasa ingin tahu dan mencoba sesuatu yang baru merupakan perilaku dari fase kehidupan seorang remaja. Pada fase remaja ini seluruh tenaga, pemikiran, waktu dan segalanya harus dicurahkan orang tua untuk anak yang sedang mengalami masa remaja. (Pratama. Adiatmaputra Fajar, 2010).

Pada zaman sekarang ini, dimana teknologi memegang peranan penting dalam membentuk perilaku seorang remaja, termasuk perkembangan alat komunikasi yang sekarang banyak digunakan yaitu teknologi smartphone atau ponsel pintar.

2. STUDI LITERATUR

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tentang smartphone telah banyak yang melakukan, diantaranya adalah penelitian yang berjudul “Efek Radiasi Gelombang Elektro Magnetik Ponsel Terhadap Kesehatan Manusia”. Di dalam penelitian ini disebutkan bahwa radiasi ponsel ternyata hampir sama dengan dampak radiasi elektromagnetik yang ditimbulkan oleh radar pesawat. Radar pesawat ini diduga memiliki dampak merugikan bagi manusia yang tinggal disekitar wilayah instalasi radar. Radiasi radar tersebut dapat mengagitasi molekul air yang ada dalam tubuh manusia. Jika intensitas radiasi elektromagnetiknya cukup kuat, maka molekul-molekul air terionisasi, dampak yang ditimbulkan mirip dengan akibat yang ditimbulkan oleh radiasi nuklir. (Mahardika. I. Putu, 2010).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Penelitian lain yaitu berjudul “Bahaya Radiasi Handphone bagi Ibu Hamil”. Di dalam penelitian ini disebutkan bahwa seorang ibu hamil yang sering menggunakan handphone akan beresiko tinggi melahirkan anak dengan masalah perilaku dikemudian hari. Dan hal ini akan semakin memperburuk keadaan apabila sang anak kemudian juga terbiasa menggunakan handphone sejak kecil.

Hal itu dinyatakan dalam jurnal epidemiologi ketika melaporkan hasil penelitian yang melibatkan sekitar 100 ribu wanita hamil. Penelitian tersebut diadakan dengan tujuan untuk melacak kesehatan anak dalam “jangka panjang”, dan penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, tahun 1996 serta 2002. Dalam setiap penelitian para ibu hamil yang menjadi responsden memberikan informasi secara rinci tentang gaya hidup mereka, faktor makanan, dan lingkungan selama kehamilan termasuk penggunaan handphone selama kehamilan. Selain itu, mereka juga memberikan informasi yang berkaitan dengan kesehatan serta perilaku anak ketika menginjak usia 7 tahun, termasuk intensitas serta masa awal anak mengunakan handphone. Penelitian itu kemudian memberikan hasil yang menyebutkan terjadinya peningkatan paparan radiasi handphone pada ibu hamil serta anak usia 7 tahun, ketika ke dua penelitian di atas dibandingkan. Pada penelitian 1996, sebanyak 30 persen anak usia 7 tahun menggunakan handphone, serta 10 persen anak terpapar radiasi handphone sejak dalam kandungan. Sedangkan pada 2002, jumlahnya meningkat menjadi 35 persen anak 7 tahun menggunakan handphone, dan 17 persen anak terpapar radiasi handphone sejak masih dalam kandungan. Analisis selanjutnya menyimpulkan bahwa 50 persen anak yang terpapar radiasi handphone sejak di dalam kandungan serta setelah lahir memiliki kecenderungan masalah dalam perilaku. Kecenderungan yang sama juga dialami oleh 40 persen anak yang menerima paparan radiasi handphone hanya saat didalam kandungan, serta 20 persen anak yang menerima paparan radiasi handphone hanya setelah lahir.

Kesimpulan tersebut diperoleh setelah para peneliti melibatkan sejumlah faktor penting yang memengaruhi perilaku anak. Para peneliti menyatakan, “meskipun terlalu dini untuk menginterpretasikan hasil penelitian ini sebagai satu satunya penyebab, kami khawatir bahwa paparan awal radiasi handphone bisa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

membawa risiko, yang akan menjadi masalah perhatian kesehatan yang luas untuk penggunaan teknologi ini." Apabila hasil hasil penelitian di atas mau diambil hikmah atau pelajarannya, maka sebaiknya ibu hamil tidak terlalu sering berinteraksi dengan handphone, atau mengurangi penggunaan handphone selama kehamilan, karena paparan radiasi handphone yang digunakan selama hamil dapat memengaruhi perilaku si anak ketika kelak telah dilahirkan serta mulai tumbuh besar. (Retno, 2014)

Penelitian berikutnya berjudul "Radiasi Ponsel (Handphone) Berbahaya Bagi Kesehatan Janin". Pada penelitian ini disebutkan bahwa baru-baru ini, sebuah penelitian di *Sekolah Medis Universitas Yale*, Amerika mengungkapkan bahwa penggunaan ponsel (telepon genggam) pada wanita hamil ternyata berdampak tidak baik bagi kesehatan janin yang dikandung. Para peneliti menyarankan agar wanita hamil sebaiknya tidak menyimpan ponsel di saku dekat perut karena radiasinya bisa membahayakan kesehatan janin. Wanita hamil juga dihimbau untuk tidak terlalu sering (banyak) menggunakan ponselnya untuk meminimalkan resiko radiasi yang ditimbulkan.

Dampak yang cukup serius dari radiasi tersebut terhadap janin adalah bisa mempengaruhi perkembangan otak bayi, menyebabkan hiperaktivitas, gangguan memori (daya ingat), perasaan cemas dan gangguan perilaku. Hasil riset yang telah dipublikasikan di *Scientific Reports* ini menyatakan bahwa paparan radiasi telepon seluler akan mempengaruhi perkembangan neuron otak, khususnya di bagian tertentu pada otak yang bertanggung jawab pada kemampuan untuk memusatkan perhatian (konsentrasi) dan memori, serta daerah pada otak yang berkaitan dengan masalah perilaku.

Seperti yang dilansir *nydailynews* pada 15-03-2012, *Dr. Hugh Taylor* selaku peneliti yang melakukan riset tersebut mengungkapkan bahwa akan lebih aman bila wanita hamil tidak membawa (menyimpan) ponsel di dekat perut mereka. Taylor juga menambahkan bahwa pada saat tidur, sebaiknya ponsel tidak boleh berada di dekat wanita hamil, kecuali jika ponsel dalam keadaan mati (dimatikan).

Otak bayi masih lebih sensitif daripada otak orang dewasa. Radiasi ponsel yang mungkin tidak terlalu berdampak besar bagi orang dewasa, bisa jadi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

memberikan pengaruh cukup besar dan dapat mengganggu tumbuh kembang bayi dalam kandungan. Terlebih bila bayi cukup sering dan banyak menerima radiasi tersebut.

Riset tersebut dilakukan pada hewan percobaan, yaitu tikus yang sedang mengandung. Dan diperoleh hasil bahwa bayi tikus yang lahir ternyata mengalami masalah pada otak dan perilaku. Sebagaimana yang kita ketahui, banyak penelitian yang menggunakan tikus sebagai media percobaannya karena selain mudah dikembangbiakkan, tikus dinilai memiliki kemiripan genetik, karakteristik biologis dan perilaku dengan manusia. Selain itu, banyak pula gejala-gejalan dan kondisi tertentu pada manusia yang ternyata bisa direplikasi pada tikus.

Meskipun riset tersebut baru dilakukan sebatas pada hewan percobaan tikus, namun para peneliti memiliki keyakinan yang cukup besar akan kebenaran temuan ini. Menurut mereka, selebihnya hanya dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam lagi pada manusia untuk memahami seperti apa mekanisme yang terjadi sampai radiasi ponsel bisa berdampak buruk ke janin. Perlu juga untuk melakukan kalkulasi mengenai batasan paparan radiasi ponsel yang aman dan masih diperbolehkan untuk diterima ibu hamil.

Ponsel (*handphone*) atau telepon genggam sebenarnya memancarkan radiasi elektromagnetik frekuensi gelombang radio (*Radio Frequency-Electromagnetic Radiation* atau RF-EMR), dan disebut radiasi elektromagnetik non ionisasi (tidak berpotensi menimbulkan ionisasi pada sel/jaringan tubuh). Radiasi ponsel sering juga disebut dengan radiasi microwave (radiasi elektromagnetik gelombang mikro).

Hampir setiap peralatan elektronik dalam rumah tangga menggunakan gelombang radio energi rendah ini, misalnya televisi, komputer, dan microwave. Berbeda dengan jenis radiasi elektromagnetik ionisasi seperti sinar X yang memang berbahaya bagi manusia, para ahli berpendapat bahwa radiasi elektromagnetik non ionisasi tidak berbahaya dan tidak menimbulkan efek yang cukup serius bagi manusia.

Meskipun demikian, sejumlah temuan dari berbagai hasil penelitian yang pernah dilakukan selama ini ternyata menunjukkan adanya dampak negatif yang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

cukup serius akibat radiasi gelombang radio pada ponsel yang masuk ke tubuh manusia. Studi di Kalifornia, Amerika yang telah diterbitkan di *Journal of Epidemiology and Community Health*, juga memperlihatkan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2008 itu menemukan fakta bahwa penggunaan ponsel yang terlalu sering pada wanita hamil dapat meningkatkan resiko anak mengalami gangguan perilaku, menimbulkan hiperaktivitas dan gangguan dalam memusatkan perhatian (konsentrasi).

Beberapa ahli berpandangan bahwa bukan radiasi gelombang radio dari ponsel yang secara langsung memberikan efek ke janin, melainkan bila ponsel digunakan terlalu sering dalam waktu yang lama maka radiasi tersebut bisa menimbulkan panas yang bisa berbahaya bagi ibu hamil dan janin. (informasitips.com, 2012).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menitik beratkan pada metode penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna/persepsi, di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Pada tiap-tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik (Muhadjir, 1996: 243).

Memahami dan mengenal karakteristik penelitian kualitatif akan memudahkan peneliti untuk mengambil arah dan jalur yang benar, baik di dalam memilih topik penelitian, menyusun proposal, melakukan pengumpulan data, analisis, dan juga mengembangkan laporan studinya. Dalam perkembangan riset kualitatif yang semakin kaya variasinya, riset ini memiliki keluwesan bentuk dan strateginya. Kreasi pada pemikir dan peneliti kualitatif dalam berbagai bidang yang relative baru bagi peneliti ini, memungkinkan perumusan karakteristiknya tidak bersifat definitif (Sutopo, 1996).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Dari beragam bentuk dan strategi yang telah dikembangkan selama ini terlihat karakteristik pokoknya yang semakin menonjol sehingga bisa dirumuskan secara lebih jelas. Dalam perjalanan pekembangan penelitian kualitatif selama ini karakteristik tersebut meski tidak selalu dimiliki oleh setiap jenis studi kualitatif namun merupakan milik metodologi penelitian kualitatif secara keseluruhan.

Beberapa karakteristik tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1). Natural setting (kondisi seperti apa adanya)

Pada topik riset kualitatif diarahkan pada kondisi asli subjek penelitian berada. Kondisi subjek sama sekali tidak dijamah oleh perlakuan *(treatment)* yang dikendalikan oleh peneliti seperti halnya di dalam penelitian eksperimental. Peneliti menjelajahi kancah dan menghabiskan waktunya dalam mengumpulkan data secara langsung. Penelitian ini cenderung mengarahkan kajiannya pada perilaku manusia sehari-hari dalam keadaanya yang rutin secara apa adanya (Van Maanen, 1984). Kondisi subjek berjalan alami tanpa adanya keterlibatan atau pun keterlibatan aktif peneliti di lapangan.

2). Permasalahan Masa Kini

Penelitian kualitatif mengarahkan kegiatannya secara dekat pada masalah kekinian *(current event)*. Kepentingan pokoknya diletakkan pada peristiwa nyata dalam dunia aslinya, bukan sekedar pada laporan yang ada Subjek peristiwa yang diteliti adalah subjek masa kini dan bukan subjek masa lampau seperti dalam kebanyakan riset historis (Yin, 1987).

3). Memusatkan pada Deskripsi

Penelitian kualitatif melibatkan kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan yang menggambarkna situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Jadi dalam mencari pemahaman riset kualitataif tidak memotong halaman ceritera dan data lainnya dengan symbol-simbol angka. Peneliti mencoba menganalisis data dengan semua kekayaan wataknya yang penuh nuansa, sedekat mungkin dengan bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat. Tidak seperti halnya riset kuantitatif yang menggunakan bahasa proposisi yang bersifat *"de facto"* (Eisner, 1983), yang cenderung

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

eruapakan reduksi kualitas dan realitas yang penting diketahui. Bahasa proposisi adalah suatu *"gross indicator"* atas kualitas yang tidak mampu menangkap beragam nuansa perbedaan. Padahal dalam hubungan antar manusia, nuansa adalah segala-galanya. Sifat kualitatif lebih cocok untuk menghadapi realitas yang jamak, multiprespektif. Sifat penelitian semacam ini mampu memperlihatkan secara langsung hubungan transaksi antara peneliti dengan yang diteliti yang memudahkan pencarian kedalaman makna. Sifat semacam ini lebih peka dan dapat disesuaikan dengan pengkajian bentuk pengaruh dan pola nilai-nilai yang mungkin dihadapi peneliti(Sutopo, 1996).

4). Peneliti sebagai Alat Utama Riset (Human Instrument)

Walaupun berbagai alat pengumpulan data yang biasa kita kenal ada dimungkinkan untuk digunakan, namun alat penelitian utamanya adalah penelitinya sendiri. Penggunaan instrument yang kaku seperti halnya di dalam penelitian kuantitatif sangat menyulitkan bagi terjadinya kelenturan sikap penelitian kualitatif yang selalu siap terbuka dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru dan mungkin berubah setiap waktu dengan beragam realitas yang juga mungkin dijumpai. Perlu ada keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari berbagai interaksi (Sutopo, 1996).

5). Purposive Sampling

Penelitian kualitatif tidak memilih sampling *(cuplikan)* yang bersifat acak *(random sampling)*. Teknik cuplikannya cenderung bersifat *"purposive"* karena dipandang lebih mampu menangkap kedalaman data di dalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Cuplikan ini memberikan kesempatan maksimal pada kemampuan peneliti untuk menyusun teori yang dibentuk dari lapangan *(grounded theory)* dengan sangat memperhatikan kondisi lokal dengan kekhususan nilai-nilainya *(idiografis)*. Teknik cuplikan di dalam riset kualitatif sering juga dinyatakan sebagai *"internal sampling"* karena sama sekali bukan dimaksudkan untuk mengusahakan generalisasi tetapi untuk memperoleh kedalaman studi di dalam suatu
konteks tertentu(Yin, 1987).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

6). Pemanfaatan "Tacit Knowledge"

Penelitian kualitatif mendukung memanfaatkan pengetahuan yang bersifat intuitif dan dirasakan, sebagai tambahan pengetahuan yang bersifat proposional atau pengetahuan yang dapat diekspresikan dalam bentuk bahasa karena seringkali nuansa realitas yang tidak tunggal dapat difahami hanya dengan cara ini, dan kebanyakan interaksi peneliti dengan yang diteliti terjadi pada tingkat ini. Pengetahuan jenis ini juga mencerminkan secara adil dan akurat nilainilai penelitinya. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, peneliti kualitatif tidak hanya mencatat apa yang dinyatakan secara formal, tetapi juga mencatat berbagai hal yang dirasakan dan ditangkap secara intuitif oleh penelitinya. Semuanya itu akan tercermin dalam

data pada bagian deskriptif dan reflektifnya.

7). Lebih Mementingkan Proses daripada Produk

Dalam riset kualitatif, bagaimana orang merundingkan makna? Bagaimana istilah tersebut muncul dan digunakan? Bagaimana pandangan-pandangan tertentu timbul dan menjadi bagian dari pandangan atau pengertian umum? Bagaimana sejarah dan aktivitas peristiwa yang diteliti terjadi? Penekanan kualitatif pada proses secara khusus telah memberi manfaat pada riset pendidikan dalam menjelaskan tentang "ramalan pencapaian diri" mengenai pandangan tentang penampilan kognitif para siswa di sekolah yang ternyata dipengaruhi oleh harapan gurunya terhadap mereka. Riset kuantitatif memang telah mampu

menunjukkan bahwa perubahan para siswa telah terjadi dengan menggunakan *"pretest dan*

posttest".

8). Makna sebagai Perhatian Utama Riset

Dalam hal penemuan makna, peneliti berminat pada bagaimana cara orang memberi makna pada kehidupannya sendiri. Dengan kata lain, peneliti memusatkan pada yang disebut *" participant's perspective"* atau *people's point of view",* sehingga terhindari perumusan maksud sesuatu di dalam konteksnya berdasarkan pandangan penelitiannya sendiri. Di dalam mengumpulkan beragam informasi, peneliti memperhatikan proses bagaimana sesuatu terjadi, karena

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

makna mengenai sesuatu sangat ditentukan oleh proses bagaimana sesuatu itu terjadi. Jika dalam penelitian kuantitatif dituntut untuk tidak melebihi fakta dan mencari hubungan kausalitas, maka dalam penelitian kualitatif adalah mencari makna di balik fakta.

Di samping apa yang telah disebutkan mengenai karakteristik penelitian kualitatif di atas, masih terdapat karakteristik lain yang menampilkan kekhususan dalam penelitian kualitatif seperti: analisisnya bersifat induktif, struktur sebagai "*ritual constraint"*, bersifat holistik, *negotiated outcome,* bentuk laporan dengan model studi kasus, interpretasi ideografik, aplikasi tentatif, keterikatan yang ditentukan oleh fokusnya, dan penggunaan criteria khusus bagi kebenaran (Sutopo, 1996: 45).

Bila dibandingkan dengan penelitian kuanitatif, jelaslah bahwa karakteristik riset kualitatif sangat berbeda, terutama dari segi kompleksitasnya. Dengan pemahaman karakteristik tersebut, peneliti akan lebih sadar mengenai apa yang harus dilakukan di dalam pelaksanaan risetnya, mulai dari penyusunan proposalnya, pelaksanaan kegiatan di lapangan studinya, sampai dengan penyusunan laporan penelitiannya secara lengkap. Selanjutnya, karakteristik tersebut tampak terwujud di dalam beragam teknik dan langkah pelaksanaan penelitian secara lengkap.

4. Pembahasan

Smartphone memang sebuah inovasi yang sangat hebat. Alat komunikasi yang tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi saja, melainkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam berbagai kegiatan manusia. Segalanya menjadi lebih mudah dengan bantuan smartphone. Seorang pedagang akan lebih mudah memasarkan dagangannya dengan bantuan smartphone. Dia tidak usah repot-repot menyewa ruko untuk menjajakan dagangannya, tidak usah keliling kota ataupun kampung untuk memasarkan dagangannya dan tidak usah pergi berbelanja untuk menyediakan barang-barang dagangannya, cukup menggunakan smartphone yang didalamnya tersedia aplikasi perdagangan on-line atau biasa disebut e-commerce seorang pedagang dapat melakukan semuanya, mulai dari pembelian, penjualan dan pemasarannya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Seorang tukang ojek yang memiliki smartphone akan lebih besar pendapatannya daripada tukang ojek yang tidak menggunakan smartphone. Tukang ojek yang memiliki smartphone dan menggunakan aplikasi ojek online akan lebih mudah mendapatkan pelanggannya. Ojek tersebut hanya perlu menunggu konsumennya meminta untuk dijemput dan si ojek pun akan segera datang dengan cepat kepada konsumennya serta mengantar sampai ketempat tujuannya. Pembayarannya pun sudah pasti dan tidak ada istilah tawar menawar harga, karena semuanya sudah ditetapkan perhitungannya yang disesuaikan dengan jarak tujuan yang sangat akurat, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

Seorang mahasiswa ataupun pelajar akan lebih mudah mencari informasi tentang materi yang sedang dia pelajari melalui smartphone yang dia miliki. Berbagai bahan ataupun artikel dapat dia dapatkan dengan sangat cepat dan akurat.

Dibalik segala kemudahan dan keunggulan sebuah smartphone, ternyata terdapat pula hal-hal yang memiliki dampak negatif terhadap penggunanya. Berikut akan dipaparkan beberapa hal yang merupakan dampak negatif smartphone terhadap kesehatan dan perilaku seorang pengguna smartphone khususnya remaja.

Pengaruh smartphone terhadap kesehatan

Seperti yang telah diutarakan sebelumnya bahwa telah banyak penelitian yang mengemukakan bahwa smartphone memiliki radiasi yang apabila berlangsung lama dan terus meneruh dapat mengganggu sistem kesehatan manusia. Selain radiasi, smartphone juga merupakan sarang dari penyakit apabila penggunanya kurang memperhatikan kebersihan. Smartphone biasanya digunakan diberbagai kegiatan, misalnya untuk menelpon, sms, chatting, main game, nonton film, mengerjakan tugas kantor/bisnis, dan lain-lain. Keringat dari tangan biasanya menempel pada smartphone, kemudian debu akan singgah dan menetap pada smartphone yang lembab karena keringat tadi. Kitapun kadang bertemu dengan teman atau saudara kita dan biasanya kita akan berjabat tangan dengan orang yang kita jumpai. Jika orang yang kita jumpai itu dalam kondisi sehat mungkin tidak

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

masalah, tetapi apabila orang tersebut sedang kurang sehat, misalnya sedang sakit batuk, pilek atau flue, maka masalah akan timbul. Tangan kita yang bersalaman dengan orang tersebut akan membawa virus atau kuman ke tangan kita, dan pada saat kita menggenggam smartphone kita, maka kuman atau virus itupun akan pindah ke smartphone kita. Dan pada saat kita menggunakan smartphone kita untuk menelpon maka kuman dan virus itu pun akan masuk kedalam tubuh kita tanpa kita sadari.

Smartphone ini pun kadang dapat membuat seorang penggunanya terganggu pola tidurnya. Karena jika seseorang telah asyik dengan smarphone, baik itu main game, chatting, browsing internet, dan lainnya, orang tersebut jika tidak disiplin maka akan lupa terhadap waktu. Dan terkadang orang yang sudah asyik menggunakan smartphonenya akan lupa pada jam tidurnya, mungkin orang tersebut akan sadar waktu tidurnya telah lewat ketika mendengar suara adzan shubuh atau mendengar ayam jantan berkokok.

Obesitas pun kadang dipengaruhi oleh pola penggunaan smartphone. Remaja merupakan masanya pertumbuhan baik pertumbuhan fisik maupun psikis. Obestias atau kegemukan biasanya dipengaruhi oleh pola makan yang tidak baik. Seorang remaja sering menggunakan smartphonenya sambil menenteng makanan atau istilah lainnya adalah ngemil. Pada saat seseorang menggunakan smartphone, maka makanan yang dikonsumsi biasaya tidak akan terkontrol dan terkendali. Dan hal ini dapat menyebabkan terjadinya obesitas yang nantinya akan mempengaruhi kesehatan dari si remaja tadi.

Selain dari faktor makanan yang kurang terkontrol, obesitas juga dipengaruhi oleh faktor kurangnya kerja tubuh atau dengan kata lain tubuh kurang dioptimalkan untuk bergerak. Dengan smartphone seseorang tidak harus banyak beranjak dari tempat tidur atau tempat duduknya apabila dia memerlukan sesuatu. Hampir segala aktifikas dapat dilakukan oleh smartphone. Sebelum ada smartphone, jika seseorang mau belanja kerperluan rumah atau sekolah, maka orang tersebut haruslah keluar rumah untuk pergi ke toko atau warung yang menyediakan keperluan tersebut. Tetapi kini dengan adanya smartphone, orang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

tidak perlu pergi ke toko atau warung lagi, cukup menggunakan aplikasi belanja online, maka pesanan akan segera diantar ke rumah, mudah sekali.

Didalam smartphone biasanya terdapat aplikasi pemutar musik dan film. Dengan aplikasi ini pengguna smartphone dapat dengan mudah memutar lagu-lagu dan film-film kesukaanya. Dalam hal memutar lagu dan film ini para remaja sering memanfaatkan sebuah headset untuk mendengarkan suaranya. Dan terkadang volumenya akan dibuat sekeras mungkin agar lebih puas mendengarnya tanpa ada noice/gangguan suara dari luar. Sering pula kegiatan mendengarkan musik ini dilakukan sambil tiduran dan bahkan sampai tertidur. Hal inilah yang akan membuat masalah dengan bagian indra pendengaran si remaja jika dilakukan terlalu sering. Kualitas pendengaran akan menurun jika sering mendengarkan musik dengan suara yang terlalu keras dan lama.

Pengaruh smarphone terhadap perilaku remaja

Jika diperhatikan, rata-rata remaja yang memiliki smartphone akan terlihat seperti orang yang aneh, mereka akan memiliki dunia sendiri dan kurang menghiraukan lingkungan sekitarnya. Remaja yang memiliki smarphone akan lebih senang menyendiri dikamarnya daripada bermain di luar bersama teman-temannya. Sifat individualistis akan tertanam jika seorang remaja sudah tergantung dengan smartphone. Jika kita perhatikan didalam sebuah rumah, apabila seluruh anggota keluarganya memiliki smartphone mulai dari orang tua (ayah dan ibu), anak (adik dan kakak), maka dapat dipastikan komunikasi di dalam rumah tersebut akan sedikit terganggu. Masing-masing anggota keluarga akan asyik dengan smartphonenya masing-masing. Sang adik asyik dengan gamenya, sang kakak asyik dengan obrolan sosialitanya, ibu bergosip dengan teman-teman arisannya, bapak asyik dengan urusan bisnis kantornya. Itulah salah satu fenomena yang terjadi sekarang ini.

Seorang pelajar atau mahasiswa yang suka membawa smartphone ke sekolah atau ke kampusnya akan mengalami sedikit kesulitan untuk fokus terhadap pelajaran yang disampaikan guru atau dosennya di kelas. Karena si pelajar tadi akan sibuk untuk melihat status di smartphonenya daripada mendengarkan guru

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

atau dosennya berbicara. Hal ini dipastikan akan berdampak terhadap prestasinya di dalam pelajaran.

Dampak negatif yang lain dari smartphone adalah bahaya pornografi. Dengan smartphone seseorang dapat dengan mudah mengakses situs-situs yang berbau pornografi. Kapanpun dan dimanapun, dengan smartphone situs-situs porno dapat diakses secara leluasa. Tanpa kontrol dan bimbingan yang ketat dari orangtua, maka hal ini akan sangat membahayakan perkembangan seorang remaja dalam kehidupannya. Perilaku-perilaku menyimpang akan cepat mempengaruhi remaja yang tidak memiliki bimbingan yang inten dari orangtua serta lingkungan sekitarnya.

5. Penutup

Pada zaman sekarang ini, dimana teknologi informasi sangat dominan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Teknologi ini pun memiliki dampak positif maupun negatif. Manusia sebagai pengembang dan pengguna haruslah bersifaf bijaksana dalam memanfaatkan teknologi ini agar tidak merugikan manusia itu sendiri. Begitupun sama halnya dengan teknologi smartphone, remaja yang mungkin memiliki peluang terbesar dalam menyerap dan memanfaatkan teknologi smartphone ini diharapkan memiliki tanggungjawab dan kesadaran diri dalam menggunakan smartphone. Gunakan smartphone hanya untuk hal-hal yang baik dan benar serta digunakan secara bijak yaitu tidak berlebihan. Peran serta orang tua serta tenaga pendidik sangat dibutuhkan untuk menanggulangi dampak negatif penggunaan smartphone ini. Pendekatan ilmu agama menjadi satu-satunya pondasi untuk mengatasi efek negatif smartphone.

Masa remaja merupakan masa pembentukan jati diri, maka sirami hati mereka dengan ilmu agama serta pendidikan formal di sekolah. Dan dimulai dari diri sediri, mulai dari saat ini dan lakukan segalanya demi untuk kebaikan. Begitu pun dengan smartphone, gunakan smartphone ini hanya untuk kebaikan, maka kebaikan pula lah yang akan kita dapatkan, Insya Alloh...

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Daftar Pustaka:

1. Mahardika. I. Putu, "Efek Radiasi Gelombang Elektromagnetik Ponsel terhadap Kesehatan Manusia", 2010)
2. Muhadjir, Noeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1996
3. Sutopo, H.B., "Metodologi *Penelitian Kualitatif*", 1996, Surakarta: Jurusan Seni Rupa Fakultas Sastra UNS.
4. Wikipedia, "Ponsel Cerdas", November 2015, available at. https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas
5. Pratama. Adiatmaputra Fajar, "Remaja Butuh Perhatian Lebih daripada Anak-anak", Desember 2010, available at **http://www.tribunnews.com/lifestyle/2010/12/13/remaja-butuh-perhatian-lebih-daripada-anak-anak**
6. Retno, "Bahaya Radiasi Handphone bagi Ibu Hamil", Desember 2014, available at http://www.ibu-hamil.web.id/2014/12/bahaya-radiasi-handphone-bagi-ibu-hamil.html
7. Informasi.com, "Radiasi Ponsel (handphone) Berbahaya bagi Kesehatan janin", Maret 2012, available at. http://informasitips.com/radiasi-ponsel-handphone-berbahaya-bagi-kesehatan-janin.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional